

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis Bahasa Indonesia

Representasi hegemoni dalam novel "Sang Pencerah" karya Akmal Nasery Basral dan Implikasinya dalam pembelajaran apresiasi sastra di SMA

Een Rochaeni

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=51255&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Een Rocbaeni.0908056004.Representasi Hegemoni dalam Novel "Sang Pencerah" karya Akmal Nasery Basral dan Implikasinya dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA. Tesis. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof.DR. Hamka.2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Representasi Hegemoni dalam Novel "Sang Pencerah" Karya Akmal Nasery Basral yaitu mengenai hegemoni individu, hegemoni budaya, dan hegemoni keraton dalam novel "Sang Pencerah".

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata daripada angka-angka. Metode Analisis Isi digunakan untuk menemukan dan menganalisis data. Data dikumpulkan, dianalisis, diklasifikasikan, dan dideskripsikan untuk kemudian disimpulkan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis data. Tabel analisis data digunakan untuk menganalisis hegemoni dalam novel "Sang Pencerah" pada tataran dimensi teks dengan indikator bentuk-bentuk hegemoni, yaitu (1) hegemoni individu, (2) hegemoni budaya, dan (3) hegemoni keraton.

Penelitian ini menghasilkan 24 temuan representasi hegemoni, yaitu representasi hegemoni individu 16 peristiwa, hegemoni budaya 4 peristiwa, dan hegemoni keraton 4 peristiwa. Keenam belas hegemoni individu yang ditemukan merepresentasikan peristiwa yang menjelaskan peran K.H. Ahmad Dablan sebagai individu yang berpengaruh terhadap masyarakat sekitarnya. K.H. Ahmad Dablan tampil sebagai pemimpin, guru, dan penasihat bagi para murid serta masyarakat sekitarnya. Media Pendidikan yang digunakan K.H. Ahmad Dablan sangat tepat, masyarakat bisa menerima pencerahan dari K.H. Ahmad Dablan lewat pendidikan dan pengajarannya. Keempat peristiwa hegemoni budaya Jawa menceritakan tentang budaya tahlilan, ruwatan, nyadran dan padusan yang masih mengakar kuat di masyarakat Jawa. Sedangkan empat peristiwa representasi keraton menceritakan hegemoni keraton terhadap K.H. Ahmad Dablan dan masyarakat Jawa, khususnya di lingkungan keraton Yogyakarta.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa metode analisis wacana kritis dapat digunakan untuk menemukan representasi hegemoni dalam novel "Sang Pencerah" karya Akmal Nasery Basra!. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra di SMA.

Kata kunci: hegemoni, novel "Sang Pencerah", pengajaran apresiasi sastra